



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

TSI GELAR PERINGATAN 5 TAHUN KEBERHASILAN PENANGKARAN PANDA RAKSASA

Dubes Lu Kang: Panda Raksasa Membangun Jembatan Baru Hubungan Persahabatan Rakyat Kedua Negara



Dubes Lu Kang



Jansen Manansang



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.



Dokter Hewan Grup TSI Bongot.

Suasana di Istana Panda Indonesia.

BOGOR (IM) - TSI (Taman Safari Indonesia), Senin (26/9) lalu memperingati 5 tahun keberhasilan penangkaran panda raksasa sekaligus mengadakan penanaman simbolis Edelweiss dari Kementerian Lingkungan dan Kehutanan. Acara dilangsungkan di Paviliun Panda Raksasa.

Indonesia menjadi negara ke-16 yang melakukan kerja sama penelitian panda raksasa dengan Tiongkok.

Untuk menyambut kedatangan panda raksasa, TSI membangun rumah panda seluas 5 hektar, terdiri dari 4 area aktivitas panda pada tahun 2017.

Selain itu juga ditanam sekitar 16 varietas bambu di atas lahan terpilih seluas 20 hektar di Indonesia untuk makanan panda raksasa.

Dubes Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, mantan Kepala BIN Jenderal TNI (Purn.) Prof. Dr. Abdullah Mahmud Hendropriyono, Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik Kementerian LHK Drh. Indra Exploitasia, Kadis Kebudayaan



Dubes Lu Kang, Jansen Manansang, Jenderal TNI (Purn.) Prof. Dr. AM Hendropriyono, guru Chen Mei Zhi, Lin Feng Sheng, Huang Hui Ming, Xu Shi Liang dan istri, Gu Shi Dian dan tokoh lainnya serta alumni Pah Tsung lainnya dan para siswa Sekolah Pah Tsung menyambut kehadiran rombongan.

dan Pariwisata Kab. Bogor Deni Humaedi, pengurus Ikatan Alumni Pah Tsung, PERPIT, PSMTI, Perhimpunan INTI, Perkumpulan Warga Jiangzhe Shanghai Indonesia dan Perhimpunan Persaudaraan Shanghai Indonesia turut hadir dalam acara tersebut.

Tarian rakyat Tionghoa Nuo Niang Wu serta tarian tradisional multi-etnis tampil sebagai pembuka acara.

Direktur Taman Safari Indonesia Jansen Manansang dalam sambutannya mengatakan acara peringatan 5 tahun kedatangan panda raksasa di Indonesia serta pengiriman benih Edelweiss ini menandai dimulainya perlindungan tumbuhan di Taman Safari Indonesia.

Selama lima tahun ini, panda raksasa telah menyambut keluarga dan rakyat Indonesia. "Istana Panda Indonesia yang

dibangun berdekatan dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango juga merupakan misi kami untuk memperkenalkan keindahan dan ekologi Taman Nasional," ujarnya.

"Saat ini, kami bersama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BRIN dan IPB, sedang berupaya untuk melindungi elang jawa dan Komodo untuk dikonservasi di TSI. Drencanakan untuk melepasliarkan 6

ekor komodo ke habitat aslinya dan ini merupakan program pertama di dunia. TSI juga berperan dalam melindungi salah satu hewan karismatik Tiongkok panda raksasa. Terima kasih kepada Duta Besar Tiongkok dan staf yang telah memberikan dukungan terhadap proyek Konservasi Panda Raksasa TSI," tambahnya.

Duta Besar Lu Kang dalam pidatonya menyatakan sebagai

"harta nasional" dan "fosil hidup" Tiongkok, panda raksasa selalu disebut sebagai "duta persahabatan Tiongkok". "Caitao" dan "Hucun" datang ke Indonesia melintasi ribuan gunung dan sungai.

Selain itu menghadirkan persahabatan mendalam rakyat Tiongkok terhadap rakyat Indonesia.

Kedubes Tiongkok di Indonesia akan terus mendukung pendalaman kerja sama antara departemen lingkungan hidup dan kehutanan kedua negara demi mencapai hasil kerja sama yang lebih banyak.

Dia berharap kedua belah pihak akan lebih memperkuat kerja sama riset dan perlindungan panda raksasa.

Dokter hewan Grup TSI Bongot menjelaskan tentang rencana konservasi panda raksasa selama 5 tahun di Indonesia.

Dia juga menjelaskan hasil percobaan teknologi inseminasi buatan panda raksasa di Indonesia dengan tingkat keberhasilannya mencapai 70%.

Seusai pidato, diadakan penanaman simbolis edelweiss. ● jhk/din



Jansen Manansang menyambut Dubes Lu Kang.



Cai Bao Wei berjabat tangan dengan Dubes Lu Kang.



Dubes Lu Kang, Drh. Indra Exploitasia, M.Si dan Jansen Manansang memasuki ruangan.



Zhu Zu Wei berjabat tangan dengan Dubes Lu Kang.



Dubes Lu Kang, Abdul Alek Soelystio, Teddy Sugianto, Chen Shi Dong, Zhang Zai Jin dan tokoh lainnya.



Jansen Manansang menyerahkan cenderamata kepada Dubes Lu Kang.



KA-KI: Bambang Suryono, Zhu Zu Wei, Dubes Lu Kang, Jansen Manansang, dr. Liu Zheng Ping dan undangan lainnya.



Keluarga Jansen Manansang berfoto bersama pekaligrafi Yi Li Jun, Wu Zhi Guang dan tokoh lainnya.



Dokter Hewan Grup TSI Bongot memberikan penjelasan kepada Dubes Lu Kang.



Pertunjukan tarian tradisional.



Drh. Indra Exploitasia, M.Si berfoto bersama usai menyerahkan edelweiss.



Dubes Lu Kang berfoto bersama Lin Feng Sheng, Ye Dong Zhen, Jeanne Laksana, Tong Xing Zao dan istri serta tokoh lainnya.



Dubes Lu Kang dalam penyerahan edelweiss melakukan penyiraman edelweiss, disaksikan Jansen Manansang dan tokoh lainnya.



Menteri BUMN Erick Thohir dan Kepala Staf Kepresidenan Jenderal TNI (Pur) Moeldoko Hadiri Acara HUT ke-24 PSMTI



Jenderal TNI (Purn) Moeldoko



Murdaya Poo



Wilianto Tanta

JAKARTA (IM) - Menteri BUMN Erick Thohir dan Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Jenderal TNI (Pur) Moeldoko menghadiri acara HUT ke-24 Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) yang berlangsung di Sun City, Jl Hayam Wuruk, Jakarta, Rabu (28/9) malam.

Dalam acara yang dibuka dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan disusul mars PSMTI itu, hadir juga sejumlah Anggota DPR RI seperti Hendrawan Supratikno, Rudianto Tjen, Sudin, Ichsan Soelistic dan Daniel Johan. Lalu Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto dan sejumlah tokoh komunitas Tionghoa Indonesia.

pada 28 September 1998 di Gedung Sigala-gala Sunter Jakarta Utara, oleh 14 orang pendiri bersama 88 Marga Tionghoa dan 1000 orang keturunan Tionghoa.

Disampaikan Wilianto, berbagai hal positif telah dilakukan oleh PSMTI, di antaranya pembangunan Taman Budaya Tionghoa Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah dan berbagai bentuk kepedulian sosial terhadap sesama, seperti bedah rumah, kegiatan donor darah, vaksinasi massal, tanggap bencana, dan kepedulian lainnya; serta menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak sebagai upaya untuk mendukung pemerintah membangun bangsa.

kita bersama, membangun dan memperkokoh PSMTI dan mendukung program pemerintah agar pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat



Wilianto Tanta menyematkan pin PSMTI kepada Moeldoko.

diribungkan. "Kita sejak dulu merupakan bagian tidak terpisahkan dari NKRI. Saat saya menjadi Anggota DPR RI, memimpin Pansus RUU Kewarganegaraan menjadi UU Kewarganegaraan yang menghapus diskriminasi di Indonesia. Semua kita merupakan warga negara Indonesia dan mempunyai hak yang sama dalam membangun bangsa kita," ujar Murdaya.

Dalam kesempatan yang sama, KSP Jenderal TNI (Purn) Moeldoko menyampaikan selamat ulang tahun kepada PSMTI. Dia juga



Wilianto Tanta menyematkan pin PSMTI kepada Erick Thohir.



Menteri Erick Thohir saat menyampaikan pemaparan, didampingi (ki-ka) Raymond Ardan Arfandy, Yenni Thamrin, Teguh Kinarto dan Christian Chandra.

kita adalah bangsa Indonesia. Mari kita bersama-sama sebagai bangsa yang besar untuk membangun Indonesia menuju Indonesia Maju pada 2045," ujar Moeldoko.

Moeldoko juga memberikan gambaran tentang situasi global yang patut mendapatkan perhatian bersama. Maka perlu kerja sama pemerintah dengan swasta serta masyarakat untuk menghadapinya. "Kita harus solid dan bersatu menghadapi situasi global. PSMTI pasti bisa!" tegasnya.

Pada kesempatan itu di-

Ketua Perwanti Yenni Thamrin dan dua Wakil Ketua Umum PSMTI Teguh Kinarto dan Christian Chandra.

Dalam sesi ini, Erick berbicara tentang pentingnya kerja sama dan saling dukung demi meraih kesuksesan. Ia juga berbicara tentang pentingnya mendorong investor dari mancanegara termasuk dari RRT ke Indonesia. "Bapak Presiden mendorong investasi, karena investasi menciptakan lapangan kerja dan industrialisasi," kata Erick.

Kepada PSMTI, Erick



Jenderal TNI (Purn) Moeldoko, Murdaya Poo, Wilianto Tanta menup lilin diiringi lagu Selamat Ulang Tahun ke-24 PSMTI oleh segenap pengurus PSMTI.

"Salam Pancasila. Hari ini kita merayakan HUT ke-24 Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia. Terima kasih kepada Bapak Erick Thohir dan Bapak Moeldoko yang berkenan hadir bersama kita dan juga para tokoh komunitas Tionghoa. Kini PSMTI telah menjadi rumah besar bagi etnis Tionghoa Indonesia. Mari kita terus meningkatkan peran serta dalam ikut membangun NKRI bersama seluruh komponen bangsa," kata Ketua Umum PSMTI Wilianto Tanta dalam sambutannya.

Ia juga mengisahkan sejarah PSMTI, di mana pendiriannya berlangsung

"Mari kita bersama-sama untuk terus mengembangkan inovasi-inovasi berkualitas guna pengembangan PSMTI secara menyeluruh. Ini tugas



Sekum PSMTI Raymond Ardan Arfandy bersama ketua dan pengurus PSMTI cabang Jambi, Gorontalo dan Sulawesi Utara.

menuju Indonesia Maju dan Jaya," tandas Wilianto.

Dewan Pengawas PSMTI, Murdaya Poo menyukuri usia 24 tahun PSMTI yang patut

menegaskan agar masyarakat Indonesia jangan lagi berbicara tentang mayoritas dan minoritas. "Tidak ada lagi mayoritas minoritas, saya

selalu membicarakan ini, kita adalah bangsa yang besar, bangsa yang bersatu padu, tidak ada istilah pribumi dan non-pribumi. Karena

adakan acara sambung rasa menampilkan pembicara utama Menteri BUMN Erick Thohir yang dipandu Sekum PSMTI Raymond Ardan Arfandy,

menyampaikan harapannya agar terus menjadi bagian dari masyarakat dalam melakukan gerakan sosial.

"Kita penting sekali untuk menjaga yang sekarang terjadi karena Covid-19 dan geopolitik dunia, kita harus hadir membantu rakyat kita, kita bergerak membantu masyarakat yang kesulitan," tutur Erick.

Pada kesempatan itu, dilantik juga tiga cabang PSMTI baru yakni Jambi, Gorontalo dan Sulawesi Utara serta pelantikan pengurus Perwanti periode 2022-2026.

Ara semakin meriah dengan penampilan sejumlah atraksi hiburan. • vit



Wilianto Tanta menyerahkan bendera Perwanti kepada Yenni Thamrin.



KI-KA: Muliawan Jahja, Effendy Tjoeng, Hendra Widjaja, Jan Soetanto dan Herman Gosal.



Djoko Susanto dan Tirta Ong.



Foto bersama Teddy Sugianto, Sugeng Prananto, Edi Yansah, Anda Hakim, Paulus Sukiyanto dan tokoh lainnya.



Foto bersama Wilianto Tanta, Ny Wilianto, Raymond Ardan Arfandy, Yenni Thamrin, Eddy Hussy, Hasan Karman, Tenggono Chuandra, Anda Hakim, Paulus Sukiyanto, Suryadi dan segenap pengurus PSMTI dalam acara HUT ke-24 PSMTI yang berlangsung di Sun City, Jl Hayam Wuruk, Jakarta, Rabu (28/9) malam.